

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses adaptasi komunikasi yang dialami oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh batch 3 dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Program ini mempertemukan mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya, sehingga menuntut kemampuan untuk menyesuaikan diri secara komunikasi lintas budaya yang kompleks. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap informan yang terlibat langsung dalam program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses adaptasi komunikasi mahasiswa berlangsung secara bertahap, mulai dari mengenali perbedaan budaya hingga membangun hubungan sosial yang lebih akrab dengan lingkungan sekitar. Hambatan yang dihadapi mencakup perbedaan bahasa, stereotip, serta ketidaksesuaian dalam komunikasi nonverbal seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan kontak mata yang sering menimbulkan kesalahpahaman (*culture shock*). Namun, hambatan-hambatan ini diatasi melalui strategi akomodasi komunikasi, seperti menyesuaikan gaya bicara, memperhatikan norma lokal, serta membangun empati antarbudaya. Penyesuaian ini menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk relasi sosial yang harmonis selama masa pertukaran.

Kata Kunci: Proses Adaptasi, Komunikasi Antarbudaya, Akomodasi Komunikasi, Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

ABSTRACT

This study aims to describe the communication adaptation process experienced by Communication Science students of Universitas Malikussaleh batch 3 in the Indonesian Student Exchange Program (Pertukaran Mahasiswa Merdeka). The program brings together students from various cultural backgrounds, requiring them to navigate complex intercultural communication dynamics. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews with participants directly involved in the program. The findings indicate that the communication adaptation process occurred gradually, beginning with the recognition of cultural differences and progressing toward the development of closer social relationships with the local environment. The main challenges faced by students included language differences, cultural stereotypes, and nonverbal communication mismatches such as facial expressions, body gestures, and eye contact which often led to misunderstandings (culture shock). However, these barriers were addressed through communication accommodation strategies, such as adjusting speaking styles, observing local norms, and building intercultural empathy. These adjustments were key to successfully forming harmonious social relationships throughout the exchange program.

Keywords: Adaptation Process, Intercultural Communication, Communication Accommodation, Indonesian Student Exchange Program.